

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan kepada fenomena yang terjadi, dengan melakukan pengklasifikasian data sesuai dengan fakta yang ada.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi pengumpulan data, analisis, kemudian di interpresentasikan.¹ Pendekatan digunakan untuk mencari informasi agar yang menjadi informasi lapangan dapat terbaca sebagaimana mestinya, dengan jenis penelitian ini tidak berbentuk angka tetapi dari pengamatan, bahan tertulis, dan wawancara. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, diharapkan peneliti bisa memperoleh data dari subjek penelitian dan dapat menggambarkan secara menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif yang berarti dengan penelitian ini dapat memberikan informasi secara keseluruhan mengenai fenomena yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung secara berurutan. Sedangkan pendekatan yang lebih kepada pendekatan kualitatif yaitu meneliti dan mengamati tentang keadaan yang ada dilapangan secara

¹ Albi Anggito dan John Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: Jejak, 2018), 9.

langsung. Untuk itu dalam hal ini lebih mendeskripsikan bagaimana adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang muhafidzah atau pengajar tahfidz dan 4 mahasiswi di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan secara rinci bagaimana pendidikan adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peristiwa pendidikan adab di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin saat ini, seperti: mengetahui apa saja adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin yang berada pada Jl. A.Yani Km. 4,5 Kel.Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 70235.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi;

- 1) Data tentang pendidikan adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada mahasiswi di Tahfidz Al-Qur'an LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an).
- 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pendidikan adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada mahasiswi di Tahfidz Al-Qur'an LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an).

b. Data Penunjang

Data Penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi, letak geografis dan sejarah berdirinya Tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) serta latar belakang dan tujuan terbentuknya program menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan data yang diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya

sumber data.² Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama. Sumber data yang terdiri dari kata-kata tindakan yang diamati atau di wawancarai, diperoleh langsung dari para informan. Jadi data primer disini yang akan dimintai keterangan adalah mahasiswi di tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin adalah orang yang akan di mintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data tambahan untuk melengkapi data primer. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan. Disamping itu data sekunder tersedia dalam bentuk lain, seperti tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, dokumen-dokumen negara, penerbitan, balai penelitian, dan lain-lain.

Jadi data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah sebuah data yang bersumber dari dokumen-dokumen, berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

² Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian, Universitas Islam Malang, 2018), 117

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berkas-berkas yang berada di staf administrasi Tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an), materi yang diajarkan, absensi setiap pertemuan, dokumentasi kegiatan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penelitian, yang mana diadakannya pengamatan secara langsung ke objek yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui secara langsung mengenai Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kedua yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yang mana berisi percakapan atau tanya jawab antara penulis dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu terkait pendidikan adab mahasiswa dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an).

3. Dokumen

Teknik yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang ada di lokasi penelitian. Untuk lebih jelas mengenai hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dimuat dalam tabel matriks berikut.

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data pokok yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada mahasiswi di Tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian AL-Qur'an). 2. Faktor pendukung dan penghambat pada pendidikan adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada mahasiswi di Tahfidz LPPQ Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an). 	Perwakilan mahasiswi di Tahfidz Al-Qur'an LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an).	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis dan sejarah berdirinya 	Koordinator Tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan	Wawancara

	<p>Tahfidz LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian).</p> <p>2. Latar belakang dan tujuan terbentuknya program menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.</p>	<p>Pengkajian Al-Qur'an), Pengurus program menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an dan pembimbing program menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.</p>	
--	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.
 - a. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan.
 - b. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses menyajikan data.
 - c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali

sehingga mudah dipahami, atau bisa berupa pengambilan kesimpulan berisikan pernyataan yang mewakili penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif, yang mana penulis mendeskripsikan kejadian sebenarnya dalam bentuk narasi. Setelah itu data yang sudah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif berupa menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Reduksi data

Pada reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, juga membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

2. Display

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data menyusun yang tersusun

dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan pada penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagian hubungan antar kategori. Penyajian data seperti itu dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

G. Prosuder Penelitian

Beberapa tahapan agar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, berikut adalah tahapan-tahapannya:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen penasihat terkait desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan dan memohon persetujuan mengenai desain proposal kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.

- b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan arahan serta bimbingan dari dosen penasehat.
 - c. Memohon surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang sudah ditentukan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - c. Mengolah dan menyusun serta membuat analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan meminta persetujuan.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian sehingga menjadi skripsi yang utuh, selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan dipertanggung jawabkan.